



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI BYOND BSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**



ARI MUSTOFA
NIM: 40222024



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN
SYARIAH, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI BYOND BSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**



ARI MUSTOFA
NIM: 40222024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI
BYOND BSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARI MUSTOFA
NIM.40222024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI
BYOND BSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ARI MUSTOFA
NIM.40222024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Mustofa

NIM : 40222024

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Byond BSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Mei 2026

Yang Menyatakan


Ari Mustofa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ari Mustofa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ari Mustofa

NIM : 40222024

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Byond BSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 04 Mei 2026

Pembimbing


Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

NIP. 19840222019031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah publikasi ilmiah berbasis riset saudara :

Nama : Ari Mustofa

NIM : 40222024

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Byond BSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Dosen Pembimbing : Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

Telah di pertanggung jawabkan pada diseminasi hasil penelitian hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

NIP. 198706302018012001

Penguji II

Svamsul Arifin, M.E.

NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 13 Juli 2026



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“semua ada waktunya”



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya sebagai tanda bukti rasa hormat dan rasa berterima kasih saya atas segala doa dan material yang diberikan.
2. Saudara kandung saya yang selalu memberi dukungan, semangat, dan bantuanya.
3. Almamater penulis Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Ghofar Saifudin M.S.I. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Drajat Stiawan, M.Si. yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan arahan dan motivasi bagi penulis.
6. Kepada ASSP, terima kasih telah menjadi *support system* terbaik, pendengar setia, pemberi semangat, dan pengingat akan tujuan akhir,

serta yang selalu kebersamai dari awal masa perkuliahan hingga saat ini.

7. Terakhir, terimakasih untuk saya sendiri yang sudah berusaha keras, tidak menyerah, dan selalu bertahan dalam keadaan apapun.



ABSTRAK

Ari Mustofa. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BYOND BSI (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Perkembangan teknologi digital di sektor keuangan mendorong munculnya layanan mobile banking, salah satunya aplikasi BYOND BSI. Minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman terhadap prinsip keuangan Islam, persepsi kemudahan mencerminkan tingkat kemudahan penggunaan aplikasi, sedangkan persepsi risiko berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan dan potensi kerugian dalam transaksi digital. Ketiga faktor tersebut diduga memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI sebagai layanan perbankan digital berbasis syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu teknik probability sampling berupa random sampling yang sumber datanya adalah data primer dengan penghitungan sampel menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Byond BSI, Persepsi Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Byond BSI, Persepsi Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Byond BSI. Persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan layanan mobile banking karena aplikasi yang mudah dipahami dan dioperasikan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah serta kemampuan aplikasi dalam meminimalkan risiko yang dirasakan pengguna turut meningkatkan minat penggunaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bank Syariah Indonesia untuk terus meningkatkan edukasi keuangan syariah, kemudahan penggunaan aplikasi, serta keamanan dan keandalan layanan BYOND by BSI guna meningkatkan minat penggunaan di kalangan Generasi Z

Kata kunci: literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, persepsi risiko, minat menggunakan, BYOND BSI.

ABSTRACT

Ari Mustofa. *The Influence of Sharia Financial Literacy, Perception of Ease, and Perception of Risk on Interest in Using the BYOND BSI (Case Study of Students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).*

The development of digital technology in the financial sector has encouraged the emergence of mobile banking services, one of which is the BYOND BSI application. Students' interest in using the application is influenced by several factors, including Islamic financial literacy, perceived ease of use, and perceived risk. Islamic financial literacy refers to an individual's understanding of Islamic financial principles, perceived ease of use reflects the level of convenience in operating the application, while perceived risk relates to concerns regarding security and potential losses in digital transactions. These three factors are assumed to influence students' interest in using the BYOND BSI application as a Sharia-based digital banking service.

This study employed a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to 100 students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. The sampling technique used was probability sampling in the form of random sampling. The data source consisted of primary data, and the sample size was determined using the Slovin formula. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 27.

The results of this study indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the intention to use the BYOND BSI application. Perceived ease of use also has a positive and significant effect on the intention to use the application. Likewise, perceived risk has a positive and significant effect on the intention to use the BYOND BSI application. Perceived ease of use is one of the factors that encourages students to adopt mobile banking services, as applications that are easy to understand and operate can enhance user convenience. Furthermore, a good understanding of Islamic finance and the application's ability to minimize users' perceived risks contribute to increasing their intention to use the service. The findings of this study are expected to provide valuable insights for Bank Syariah Indonesia in improving Islamic financial literacy programs, enhancing application usability, and strengthening the security and reliability of the BYOND BSI service to increase its adoption among university students.

Keywords: *Islamic financial literacy, perceived ease, perceived risk, interest in using, BYOND BSI.*

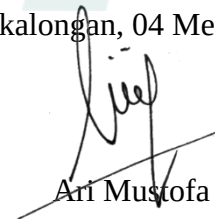
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua penulis, atas segala doa serta dukungan baik seara materil dan moral.
10. Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Pekalongan, 04 Mei 2026

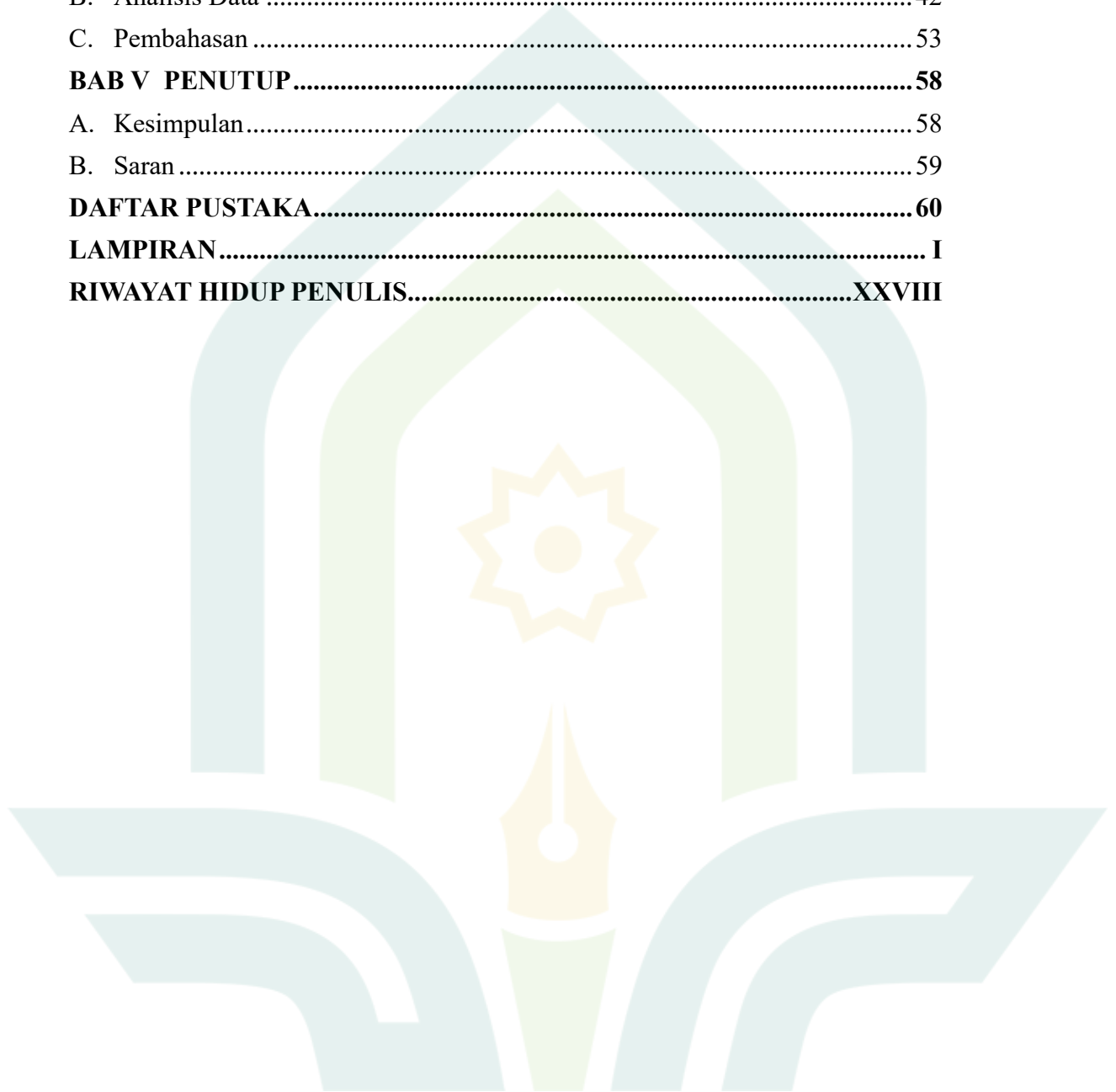


Ari Mustofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Setting Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34

H. Metode Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	I
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	XXVIII



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...أ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- i. قَالَ qāla
- ii. رَمَى ramā
- iii. قِيلَ qīla
- iv. يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' *marbutah* hidup
Ta' *marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' *marbutah* mati
Ta' *marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' *marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- a. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- b. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- c. طَلْحَةُ talhah

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- i. نَزَّلَ nazzala
ii. البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- ### A. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- B. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|---------------|------------|
| A. الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| B. الْقَلَمُ | al-qalamu |
| C. الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| D. الْجَلَالُ | al-jalālu |

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|--------------|----------|
| a. تَأْخُذُ | ta'khuẓu |
| b. شَيْءٌ | syai'un |
| c. النَّوْءُ | an-nau'u |
| d. إِنَّ | inna |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- v. وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

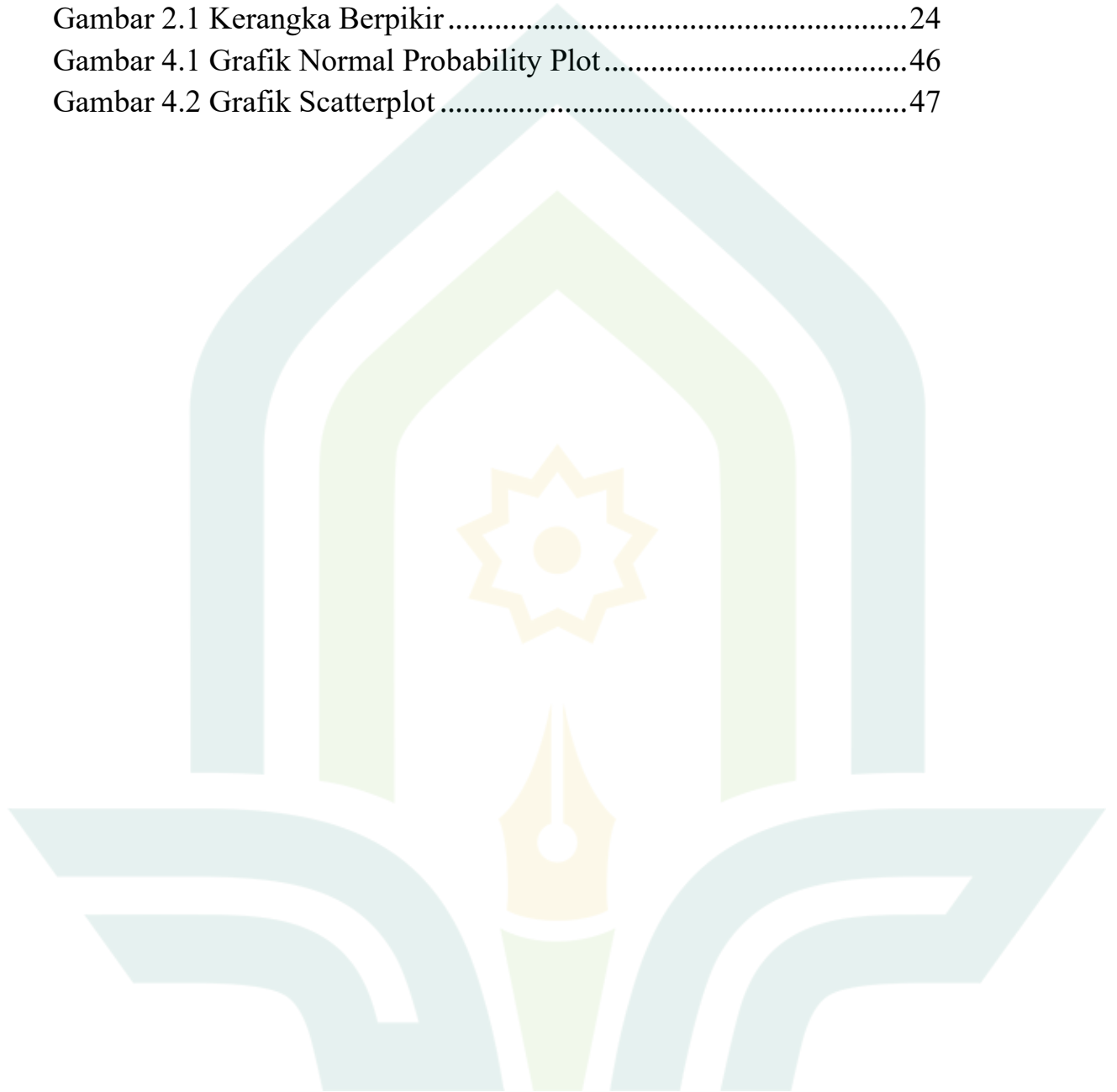
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	19
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator.....	30
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden berdasarkan usia	41
Tabel 4.3 Deskripsi Responden berdasarkan Fakultas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedstisitas	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji f	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53

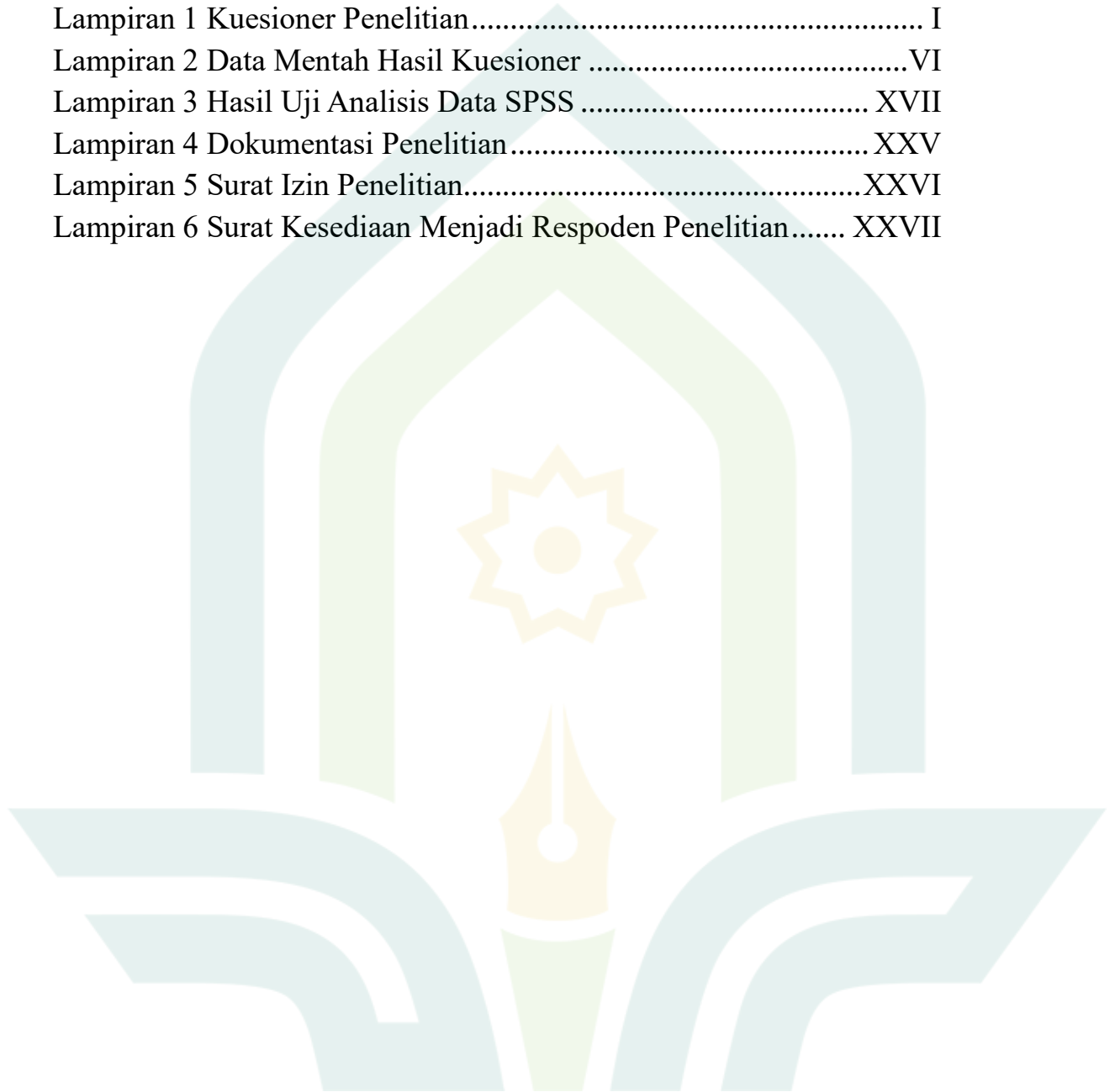
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot.....	46
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Hasil Kuesioner	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Data SPSS	XVII
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	XXV
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	XXVI
Lampiran 6 Surat Kesediaan Menjadi Responden Penelitian.....	XXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan. Inovasi layanan keuangan berbasis digital, khususnya mobile banking, semakin diminati karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi hanya melalui perangkat smartphone. Berbagai aktivitas keuangan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, *top-up* dompet digital, hingga pengelolaan tabungan kini dapat dilakukan tanpa harus mendatangi kantor cabang bank (Ristiana & Widyastuti, 2022). Kehadiran *mobile banking* juga berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama di kalangan generasi muda yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital (Saputra et al., 2024). Perkembangan layanan keuangan digital di Indonesia menunjukkan percepatan yang sangat pesat. Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai transaksi *digital banking* pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp58.478,24 triliun, yang mencerminkan pergeseran perilaku masyarakat menuju transaksi non-tunai dan meningkatnya ketergantungan pada layanan keuangan digital (Bank Indonesia, 2024). Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia merespons perkembangan digitalisasi tersebut dengan menghadirkan aplikasi BYOND BSI. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi keuangan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur berbasis nilai Islam, seperti pembayaran zakat, infak, sedekah, serta informasi produk halal. Inovasi ini menjadikan BYOND BSI sebagai strategi penting dalam memperluas jangkauan layanan perbankan syariah, khususnya di kalangan generasi muda Muslim (Maimun & Aminy, 2025).

Kehadiran BYOND by BSI menunjukkan tren pertumbuhan pengguna yang signifikan dalam waktu singkat, dimana aplikasi ini telah diunduh lebih dari 2 juta kali pada awal Januari 2025 dan

mencatat sekitar 15 juta transaksi sejak peluncuran hingga awal tahun berikutnya (Bank Syariah Indonesia, 2025). Selanjutnya, dalam rentang dua bulan pasca-peluncuran, jumlah pengguna aktif BYOND by BSI meningkat menjadi sekitar 3 juta pengguna, dengan sekitar 85,7% pengguna BSI Mobile bermigrasi ke aplikasi baru ini, menunjukkan adopsi teknologi yang cepat di kalangan nasabah eksisting (Bank Syariah Indonesia, 2025). Meskipun BYOND by BSI dikembangkan sebagai inovasi layanan digital Bank Syariah Indonesia yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, implementasinya masih diwarnai berbagai kendala teknis yang menimbulkan kekhawatiran di kalangan pengguna. Pada Februari 2025, aplikasi BYOND by BSI mengalami gangguan (error) sehingga sebagian nasabah tidak dapat login maupun melakukan transaksi. Menanggapi hal tersebut, PT Bank Syariah Indonesia menjelaskan bahwa gangguan terjadi karena proses upgrade sistem untuk meningkatkan kualitas layanan dan menegaskan bahwa data serta dana nasabah tetap dalam kondisi aman (ANTARA News, 2025).

Gangguan serupa kembali terjadi pada Juni 2025 ketika aplikasi BYOND by BSI mengalami pemeliharaan sistem yang mengakibatkan perlambatan layanan dan tidak dapat diakses oleh sebagian nasabah. Dalam keterangannya, Bank Syariah Indonesia menyampaikan permohonan maaf serta menjelaskan bahwa proses peningkatan kualitas layanan menjadi penyebab terjadinya gangguan tersebut (Kompas.com, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas sistem masih menjadi tantangan dalam pengembangan layanan digital perbankan syariah.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko menjadi isu penting dalam penggunaan aplikasi BYOND by BSI. Gangguan sistem yang menyebabkan transaksi tertunda, kesulitan mengakses aplikasi, maupun ketidakpastian keberhasilan transaksi dapat meningkatkan kekhawatiran pengguna terhadap keamanan dana dan keandalan sistem.

Fenomena ini relevan untuk diteliti karena persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan mobile banking. Apabila pengguna

memandang bahwa aplikasi memiliki risiko yang tinggi akibat sering mengalami gangguan sistem, maka minat untuk menggunakan aplikasi cenderung menurun karena berkurangnya kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan layanan. Sebaliknya, apabila aplikasi mampu memberikan layanan yang stabil, aman, dan andal, maka persepsi risiko pengguna akan menurun sehingga dapat meningkatkan minat untuk menggunakan layanan mobile banking (Setyawan et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap serta niat penggunaan layanan perbankan syariah, karena pemahaman yang baik terhadap prinsip syariah mampu memperkuat kontrol perilaku dan keputusan individu dalam menggunakan produk keuangan berbasis syariah (Safitri et al., 2025).

Selain itu, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) menjadi determinan penting dalam meningkatkan minat penggunaan layanan digital. Aplikasi dengan tampilan antarmuka yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang cepat akan membentuk persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan sehingga mendorong niat adopsi pada kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan syariah digital pada Generasi Z (Bahtiar et al., 2025).

Di sisi lain, persepsi risiko (*perceived risk*) seperti kekhawatiran terhadap keamanan data, kegagalan transaksi, maupun potensi penyalahgunaan informasi dapat menurunkan minat penggunaan apabila tidak diimbangi dengan sistem keamanan dan tingkat kepercayaan yang memadai. Penelitian membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat penggunaan layanan perbankan digital syariah, di mana semakin tinggi risiko yang dirasakan maka semakin rendah minat pengguna untuk mengadopsi layanan tersebut (Al Sukri et al., 2025).

Pemilihan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek penelitian didasarkan pada relevansi

akademik dan sosiologis. Kampus ini memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang berfokus pada literasi keuangan syariah, sehingga mahasiswanya diharapkan memiliki perhatian khusus terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Pemilihan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai objek penelitian juga didasarkan pada pertimbangan metodologis, penelitian lapangan membutuhkan akses yang memadai terhadap responden agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif, terkontrol, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kedekatan peneliti dengan lingkungan akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memungkinkan proses distribusi kuesioner dilakukan secara lebih terarah, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pengisian, meningkatkan tingkat respons (*response rate*), serta menjaga kualitas dan validitas data yang diperoleh. Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian ini tidak hanya didasarkan pada aspek kemudahan, tetapi juga pada pertimbangan ilmiah untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian. Selain itu, mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang sangat potensial untuk diteliti karena mereka lebih melek digital (Sa'idah & Rahmawati, 2023)

Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena meskipun bukan kelompok dengan pendapatan tetap yang besar, mereka tetap relevan dalam studi perilaku keuangan. Mahasiswa termasuk generasi Z yang aktif dalam aktivitas ekonomi sehari-hari melalui uang saku, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, maupun dukungan keluarga. Menurut Sa'idah & Rahmawati (2023), generasi muda, termasuk mahasiswa, merupakan segmen pengguna terbesar layanan digital banking di Indonesia karena tingkat literasi digitalnya tinggi serta kebutuhan akan kemudahan transaksi non-tunai. Persepsi mahasiswa terhadap kemudahan aplikasi mobile banking juga menjadi aspek penting karena generasi Z dikenal sangat peka terhadap pengalaman pengguna (*user experience*). Aplikasi mobile banking yang memiliki kecepatan transaksi, fitur responsif, dan layanan pelanggan yang baik akan membentuk persepsi positif serta meningkatkan minat penggunaan (Rahman & Azizah, 2024).

Literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan BYOND BSI (Putri dan Fitriani, 2022). Literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan individu dalam memahami prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman terhadap produk dan akad keuangan syariah. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih yakin terhadap kesesuaian layanan perbankan syariah dengan nilai-nilai Islam, sehingga memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berminat menggunakan aplikasi BYOND BSI sebagai sarana transaksi keuangan digital yang sesuai dengan prinsip syariah (Maimun dan Aminy, 2025).

Persepsi kemudahan juga berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa menggunakan BYOND BSI (Saputra et al. 2024). Persepsi kemudahan berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa menilai bahwa aplikasi BYOND BSI mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya. Aplikasi dengan tampilan yang sederhana, menu yang jelas, serta fitur yang mudah dipahami akan memberikan pengalaman pengguna yang positif. Ketika mahasiswa merasa bahwa BYOND BSI mudah digunakan dan mampu mendukung kebutuhan transaksi sehari-hari, maka minat mereka untuk menggunakan dan terus menggunakan aplikasi tersebut akan semakin meningkat (Elvina dan Rahmani, 2023).

Di sisi lain, persepsi risiko juga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI (Halim et al. 2024). Persepsi risiko berkaitan dengan kekhawatiran terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, seperti risiko keamanan data pribadi, kesalahan transaksi, maupun gangguan sistem aplikasi. Mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung bersikap lebih hati-hati dan ragu dalam menggunakan layanan keuangan digital, sehingga dapat menurunkan minat penggunaan aplikasi mobile banking syariah. Sebaliknya, apabila mahasiswa menilai bahwa risiko penggunaan BYOND BSI relatif rendah dan sistemnya aman, maka kepercayaan mereka terhadap aplikasi tersebut akan meningkat dan

mendorong minat untuk menggunakannya (Halim et al. 2024).

Berdasarkan fenomena gangguan sistem yang terjadi pada aplikasi BYOND BSI, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking syariah. Adanya kendala seperti gagal login, transaksi yang tertunda, serta ketidakstabilan sistem berpotensi menimbulkan persepsi risiko di kalangan pengguna, khususnya terkait keamanan dana, kerahasiaan data pribadi, dan keandalan layanan. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap manfaat dan penggunaan layanan perbankan syariah digital. Selain itu, persepsi kemudahan juga menjadi faktor penting karena mahasiswa cenderung memilih aplikasi yang mudah dipelajari, dioperasikan, dan mampu mendukung kebutuhan transaksi sehari-hari. Dengan demikian, literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko diduga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menggunakan aplikasi BYOND BSI.

Hasil penelitian sebelumnya memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini. Putri dan Fitriani (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking syariah, temuan ini diperkuat oleh Maimun dan Aminy (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap prinsip keuangan syariah mendorong peningkatan minat penggunaan layanan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Selain itu, Saputra et al. (2024) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital. Sementara itu, Halim et al. (2024) mengungkapkan bahwa persepsi risiko turut memengaruhi minat penggunaan mobile banking syariah, meskipun arah dan tingkat pengaruhnya tidak selalu konsisten, karena Astriningrum (2023) menemukan bahwa persepsi risiko tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris terkait pengaruh literasi

keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan mobile banking syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan BYOND BSI (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan literasi keuangan syariah dan adopsi mobile banking syariah, sekaligus manfaat praktis bagi BSI dalam merumuskan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI ?
2. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI ?
3. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI ?
4. Apakah Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI ?

C. Pembatasan Masalah

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada Mahasiswa UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Peneliti ini lebih memfokuskan diri pada aplikasi mobile banking Byond BSI

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI.
2. Menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI .

3. Menganalisis pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI .
4. Menganalisis pengaruh secara simultan Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI .

Manfaat penelitian yang bersifat teori maupun praktik dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis : Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai minat menggunakan mobile banking syariah, khususnya aplikasi BYOND BSI. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam kajian keilmuan ekonomi syariah, terutama terkait pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi Byond BSI.
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi penulis, Penelitian ini berfungsi sebagai media untuk memperdalam pengetahuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan mobile banking syariah.
 - b. Bagi masyarakat, khususnya mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber informasi yang berguna dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah serta pemahaman terkait kemudahan dan risiko. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam menumbuhkan minat untuk menggunakan aplikasi Byond BSI sebagai layanan keuangan digital berbasis syariah.
 - c. Bagi kalangan akademik, dapat memberikan rujukan serta bahan kajian bagi mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya yang meneliti tema sejenis,

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun secara sistematis dan terstruktur ke

dalam lima bab dengan pokok bahasan berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yang berangkat dari pesatnya perkembangan mobile banking syariah serta belum optimalnya minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Byond BSI. Penelitian ini menyoroti peran literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko sebagai faktor yang diduga memengaruhi minat penggunaan. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang komprehensif, mencakup *grand theory* yang digunakan sebagai landasan konseptual penelitian, yaitu Theory of Planed Behavior (TPB). Dijelaskan pula konsep-konsep dasar dari variabel penelitian meliputi literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko dan minat menggunakan Aplikasi Byond BSI.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan prosedur penelitian yang digunakan. Cakupannya meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian (Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan), metode pengumpulan data berupa kuesioner, operasional variabel, serta teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, seperti analisis regresi linier berganda.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan. Dimulai dengan gambaran umum objek penelitian, dilanjutkan dengan deskripsi data hasil pengumpulan kuesioner. Kemudian, bab ini memaparkan hasil analisis statistik, termasuk uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan Aplikasi Byond BSI. Pembahasan hasil akan dilakukan dengan mengaitkan temuan pada *grand theory* TPB serta hasil penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi simpulan dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan , keterbatasan penelitian yang mungkin ditemukan, serta saran-saran praktis dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi BYOND BSI dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang merupakan Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memenuhi kriteria pada kuesioner, Hasil dari pengujian hipotesis dengan memakai uji t dan uji F dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BYOND BSI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan mobile banking berbasis syariah. Persepsi Kemudahan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BYOND BSI. Artinya, semakin mudah aplikasi dipahami dan dioperasikan, maka semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakannya. Persepsi Risiko secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BYOND BSI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan mahasiswa, seperti risiko keamanan data dan transaksi, maka minat untuk menggunakan aplikasi akan semakin menurun. Secara simultan, Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi BYOND BSI. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

1. Keterbatasan pada variabel yang digunakan, yaitu hanya meliputi Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan aplikasi BYOND BSI.

2. Keterbatasan waktu penelitian serta penggunaan instrumen kuesioner yang disebarkan kepada responden, sehingga memungkinkan adanya jawaban yang kurang maksimal atau kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan evaluasi bagi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa, menyederhanakan fitur dan tampilan aplikasi agar semakin mudah digunakan, serta terus memperkuat sistem keamanan guna meminimalkan persepsi risiko pengguna.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2012). *The theory of planned behavior*. In P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of theories of social psychology* (Vol. 1, pp. 438–459). Sage Publications.
- Al Sukri, S., Prihastuti, A. H., & Nuryanti, N. (2025). Shariah compliance, trust, and perceived risk in digital Islamic banking: Evidence from millennial and Gen-Z users. *Islamic Business and Finance*, 6(1), 45–62. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IBF/article/view/38656>
- Amalia, R., Sari, N., & Rahman, F. (2022). Halal lifestyle dan keputusan penggunaan produk keuangan syariah di kalangan milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(3), 112–125. <https://doi.org/10.36778/jesi.v12i3>
- Ardiah, I., Marliyah, & Nasution, Y. S. J. (2025). The influence of sharia financial literacy and risk perception on the decision to use sharia mobile banking by Generation Z. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 1401. <https://doi.org/10.33096/jmb.v13i1.1401>
- Arikunto, S., & Jannah, R. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriningrum, N. (2023). Persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan mobile banking syariah di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Islam dan Bisnis Digital*, 5(2), 144–156. <https://doi.org/10.52337/jeibdv5i2>
- Ayu Elvina, & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan mobile banking syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 55–68.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil Generasi Z Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Bahtiar, B., Mukhsin, M., & Atiah, I. N. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, fitur layanan dan keamanan terhadap minat menggunakan e-money LinkAja Syariah (Studi kasus pada Generasi Z di Kota Serang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1), 112–130. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/27036>

- Bank Indonesia. (2024). *Statistik transaksi digital banking Indonesia 2023*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Darmah, D. (2022). Persepsi kemudahan dan minat penggunaan mobile banking di kalangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 7(2), 210–222. <https://doi.org/10.32832/jmbi.v7i2>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Elvina, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, perceived risk, dan perceived compatibility terhadap proses keputusan nasabah menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8792>
- Elvina, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Persepsi kemudahan dan manfaat mobile banking syariah terhadap minat nasabah generasi Z. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 5(2), 101–114.
- Fadillah, A., & Lubis, M. (2023). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan Islam*, 8(1), 33–45. <https://doi.org/10.32502/jeski.v8i1>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, M., Wibowo, A., & Putra, E. (2024). Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di era digital. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 6(1), 77–88. <https://doi.org/10.36778/jres.v6i1>
- Hidayat, I. (2023). Technology Acceptance Model (TAM) dan minat generasi Z terhadap mobile banking. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Islam*, 4(3), 189–202. <https://doi.org/10.52250/jtbi.v4i3>

- Hidayat, I., & Yusnidah. (2021). *Metode analisis data kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, N., & Rachmawati, D. (2021). Cashless society dan implikasinya terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.20885/jei.vol9.iss1.art3>
- Imam Hidayat, & Yusnidah. (2021). *Metode analisis data kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Kholid, A. (2022). Determinan minat generasi milenial menggunakan mobile banking syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 201–213. <https://doi.org/10.20885/jiek.v10i2>
- Khotimah, N., Rahman, A., & Alam, D. (2024). Analisis regresi linier berganda untuk penelitian sosial-ekonomi. *Jurnal Statistik Terapan Indonesia*, 5(2), 41–55.
- Lestari, W., Nugroho, B., & Amin, M. (2023). Uji linearitas dan asumsi klasik dalam penelitian sosial ekonomi. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 3(1), 21–30.
- Machmudi, R., & Fikriyah, S. (2023). Pengaruh kemudahan bertransaksi cashless terhadap perilaku konsumtif masyarakat Muslim di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Syariah dan Keuangan*, 6(2), 130–142.
- Maimun, N., & Aminy, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan mobile banking BSI. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Inovasi Digital*, 7(1), 88–99.
- Maulana, A., & Hakim, R. (2020). Peran kebijakan pemerintah dalam mendorong transaksi non-tunai melalui QRIS. *Jurnal Kebijakan dan Ekonomi Syariah*, 4(2), 66–78.
- Nurul Fitrah, A., Pakawaru, I., & Munir, N. (2025). Pengetahuan dan literasi digital terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. *Jariyah: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 352–371. <https://doi.org/10.24239/jariyah.v2i2.4066.352-371>
- Putri, D., & Fitriani, A. (2022). Literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa menggunakan mobile banking syariah. *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 5(2), 123–134.

- Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2021). Kontrol perilaku dan niat penggunaan layanan digital banking. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Keuangan Syariah*, 2(1), 33–44.
- Rifani, J. (2023). Indikator literasi keuangan syariah mahasiswa ekonomi Islam. *Jurnal Riset Keuangan Syariah*, 4(1), 55–67.
- Ristiana, R., & Widyastuti, T. (2022). Perkembangan mobile banking dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat. *Jurnal Bisnis dan Teknologi Finansial*, 6(2), 99–112.
- Safitri, R., Wuryaningsih, W., Amrullah, A. M. K., & Novianti, K. R. (2025). How Islamic financial literacy shapes customer attitude, subjective norm, and perceived behavioral control in using Islamic banks in Indonesia. *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 13(1), 1–15. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/32413>
- Sa'idah, N., & Rahmawati, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan mobile banking pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 101–113.
- Santoso, S. (2021). *Mengolah data statistik dengan SPSS 27*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Setyawan, D., Damayanti, V. A. M., Sugiyarmasto, & Budiadi, N. A. (2023). Penguatan kepercayaan dalam membentuk niat meneruskan penggunaan mobile banking. *MBIA*, 22(1), 125–139. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2291>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 1). Jakarta: Lentera Hati.
- Susanti, L. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap preferensi masyarakat memilih produk Bank Syariah Indonesia cabang Garut. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 8(2), 211–223.
- Tiro, M., Rahman, R., & Fauzan, N. (2020). *Statistik terapan untuk penelitian sosial dan ekonomi*. Makassar: Deepublish.

- Wibowo, A., & Ramadhani, F. (2021). Cashless payment dan perilaku masyarakat dalam transaksi ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2), 77–89.
- Wibowo, & Lina. (2023). Analisis behavioral intention pada layanan aplikasi GoApotik. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 38–49. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i1.22468>
- Yanti, D. (2023). Perceived usefulness dan perceived ease of use dalam penerimaan mobile banking generasi muda. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Syariah*, 6(1), 33–46.
- Yusriadi, A., Kurniawan, F., & Lestari, H. (2021). Minat penggunaan mobile banking syariah di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Digitalisasi Keuangan*, 3(2), 100–113.

